

BAB IV Tugas Umum Pemerintahan, yaitu memuat gambaran Kerjasama antara daerah atau dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pembangunan Kesehatan di Kabupaten Jayapura tahun 2018. Selain itu mengevaluasi koordinasi dengan vertikal di daerah berupa materi koordinasi, forum yang digunakan, instansi vertikal yang terlibat, sumber dan jumlah anggaran, hasil dan manfaat koordinasi, serta tindak lanjutnya.

BAB V Penutup, yang pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dan saran

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Bupati dan Wakil Bupati Jayapura 2017-2022 yaitu :

“KABUPATEN JAYAPURA BERKUALITAS, SEJAHTERA DAN RAMAH”

dengan beberapa pokok Visi yaitu “Jayapura berkualitas”, “Jayapura sejahtera”, “Jayapura ramah”, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura menindaklanjuti melalui Misi 1 yaitu **Meningkatkan Kualitas Manusia** dalam program dan kegiatan 2017-2022.

Perumusan Visi dan Misi Bupati serta Wakil Bupati Jayapura 2017-2022 dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1

Perumusan Misi

No.	Masalah Utama	Pernyataan Visi	Masalah Pokok	Misi
1.	Ketertinggalan kualitas manusia	Jayapura Berkualitas	Rendahnya kualitas dan daya saing sumberdaya manusia	Meningkatkan kualitas manusia
			Kurang berdayanya masyarakat adat	Mendorong keberdayaan dan kemajuan masyarakat adat
			Kurang berkembangnya kampung adat	
2.	Kekurangsejahteraan masyarakat	Jayapura Sejahtera	Rendahnya produktivitas dan daya saing ekonomi kerakyatan	Mendorong peningkatan dan pemerataan kesejahteraan
			Kurang mantapnya infrastruktur wilayah	Mendorong peningkatan dan pemerataan infrastruktur
No.	Masalah Utama	Pernyataan Visi	Masalah Pokok	Misi

3.	Kerentanan sosial	Jayapura Ramah	Belum optimalnya perwujudan pemerintahan yang baik	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
			Belum penyelenggaraan pelayanan publik	
			Rentannya gangguan ketertiban, ketenteraman dan kenyamanan masyarakat	
4.	Kerentanan ekologis	Jayapura Berkelanjutan	Adanya ancaman kelestarian lingkungan hidup	Melestarikan lingkungan hidup dan sumberdaya alam

Guna menjamin ketersediaan sumber daya pembiayaan kesehatan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melakukan advokasi dan sosialisasi kepada semua penyandang dana, baik Pemerintah Daerah, Provinsi, Pusat, Lembaga Donor, masyarakat maupun swasta. Dan didalam pelaksanaan kegiatan pembangunan Kesehatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tersebut, harus dilaksanakan secara adil dan merata di wilayah pembangunan Kabupaten Jayapura, transparan, dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipertanggung-gugatkan kepada publik.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Menurut Permendagri 86/2017, tujuan dan sasaran merupakan hasil perumusan capaian strategis yang menunjukkan tingkat kinerja pembangunan tertinggi sebagai dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Pembangunan berdasarkan Visi dan Misi Kepala daerah, maka ditetapkan Tujuan dan Sasaran pembangunan Kesehatan yang akan mendukung pencapaian Angka Harapan Hidup Kabupaten Jayapura seperti pada table dibawah ini :

Tabel 2.2

Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2017-2022 untuk mendukung

Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022

Tujuan 1 RPJMD Kab Jayapura : Meningkatkan derajat kesehatan

Sasaran 2 RPJMD Kab Jayapura : Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan

No	Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
	Program Perubahan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
					Target	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
		T1: Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan yang merata										
			S1: Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan masyarakat terasing.	Prosentase Pelayanan Kesehatan Dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
			S2: Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai merata dan terakreditasi	Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	35	60	80	100	100	100	Dinas Kesehatan
			S3: Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Ketersediaan Obat	95	>90	>90	>90	>90	>90	>90	Dinas Kesehatan
			S4: Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Jumlah Puskesmas Mengembangkan TOGA	0	10	13	15	18	20	20	Dinas Kesehatan

Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penasugungjawab
Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
					Target	Target	Target	Target	Target	Target	
	T1: Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan yang merata	S5: Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang	Pelayanan Rujukan bagi Masyarakat Miskin	90	90	95	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
	T2: Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	S1: Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Puskesmas melaksanakan layanan Pencegahan Penyakit Menular	19	19	20	20	20	20	20	Dinas Kesehatan
		S2: Terlaksananya upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit Tidak menular	Puskesmas melaksanakan layanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	15	15	18	18	20	20	20	Dinas Kesehatan
		S3: Terlaksananya Upaya Kesehatan bagi Ibu melahirkan	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	183.8	<250	<240	<235	<230	<220	<220	Dinas Kesehatan
		S4: Terlaksananya Upaya Kesehatan bagi Bayi dan Balita	Angkat Kematian Bayi per 1000 KH	22.7	<23	<23	<23	<23	<23	<23	Dinas Kesehatan
		S5: Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Presentase Balita Kurang Gizi	1.24	<10	<10	<10	<10	<10	<10	Dinas Kesehatan

No	Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
	Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
						Target	Target	Target	Target	Target	Target	
		T2: Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	S6: Terwujudnya Lingkungan yang sehat di Masyarakat	Prosentase Kampung Stop Buang Air Besar Sembarangan.	27	37	50	57	65	70	70	Dinas Kesehatan
			S7: Terlaksananya Layanan Kesehatan Anak Sekolah, Remaja, dan Lanjut Usia	Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard	90	95	97	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
			S8: Terlaksananya Upaya Kesehatan bagi Orang dengan Gangguan Kejiwaan	Prosentase Penemuan dan penanganan Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	10	15	20	25	30	30	Dinas Kesehatan
		T3: Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan Kesehatan	S1: Terlaksananya promosi kesehatan, sampai ke tingkat Kampung.	Rasio Posyandu Per satuan balita	15.7	<20	<20	<20	<20	<20	<20	Dinas Kesehatan
			S2: Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Prosentase Posyandu Aktif	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan

No	Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
	Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
						Target	Target	Target	Target	Target	Target	
		T3: Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan Kesehatan	S3: Terwujudnya Deteksi Dini di semua masalah kesehatan dan tertanggulangnya KLB, wabah dan bencana	Cakupan kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
		T4: Meningkatkan Peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan melalui Sumber daya yang ada di Masyarakat	S1: Terwujudnya peran serta masyarakat melalui Badan Peduli Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan di Distrik	5	7	10	12	15	17	17	Dinas Kesehatan
		T5: Meningkatkan Pemerataan sumber daya Kesehatan	S1: Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar dan tersertifikasi	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	12	18	20	21	22	22	Dinas Kesehatan
		T6: Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan Minimal	S1: Terwujudnya jaminan kesehatan bagi masyarakat.	Prosentase Masyarakat dijamin oleh Jaminan Kesehatan	90	90	95	97	100	100	100	Dinas Kesehatan
		T7: Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	S1: Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan profesional	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan

2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Sektoral

Strategi

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Rumusan Strategi sector Kesehatan pada RPJMD Jayapura 2017-2022 adalah pada strategi ke-2 yaitu **Promosi pola hidup sehat secara bersinergi dengan pemenuhan standar pelayanan Kesehatan minimal yang didukung oleh kecukupan sarana-prasarana dan tenaga kesehatan**. Selain itu, Strategi yang dilakukan pada sector Kesehatan yaitu pada Strategi ke-8 adalah **Perbaikan tatakelola dan reformasi birokrasi secara beriringan dengan penguatan distrik sebagai pusat aktivitas**.

Arah Kebijakan

Penekanan prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi memiliki kesinambungan dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki focus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Penekanan prioritas yang berbeda setiap tahun bukan berarti bahwa program/kegiatan pembangunan operasional pada PD di luar yang diprioritaskan tidak berjalan, tetapi berjalan dengan penekanan strategis yang lebih rendah disbanding yang diprioritaskan. Strategi dan arah kebijakan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 2.3

Strategi dan Arah Kebijakan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

Strategi	RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan				
			2018	2019	2020	2021	2022
		Melaksanakan Standard Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan di fasilitas layanan kesehatan	Menetapkan Rincian Indikator Untuk pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan	Melakukan Evaluasi terhadap pencapaian SPM	Menganalisis program kesehatan untuk menunjang capaian SPM kesehatan	Mengarahkan seluruh program kegiatan baik Di Dinas Kesehatan dan Puskesmas guna pencapaian indicator SPM	Akselerasi program dan kegiatan SPM Kesehatan
			Memperkuat puskesmas dengan menyediakan tenaga promosi Kesehatan di seluruh puskesmas	Melaksanakan layanan promosi kesehatan di puskesmas sesuai SOP yang ditetapkan	Memperkuat Badan peduli Kesehatan distrik sebagai pilar kemandirian masyarakat	Meningkatkan penggunaan sarana kesehatan yang dibangun dan dikembangkan oleh Dinas Kesehatan	Akselerasi Promosi Kesehatan dalam menunjang pelaksanaan SPM Kesehatan

Strategi	RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan				
			2018	2019	2020	2021	2022
				Melaksanakan promosi kesehatan di Rumah Sakit			
	Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	Relokasi Puskesmas yang masuk dalam Ruang Terbuka Hijau		Membangun Puskesmas baru	Meningkatkan Puskesmas menjadi Puskesmas PONED	Membangun Puskesmas Baru dan peningkatan puskesmas PONED	Memperkuat sarana Perumahan Puskesmas
		Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung		Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung
		Menguatkan Prasarana Puskesmas		Menguatkan prasarana Promosi Kesehatan di Puskesmas	Menguatkan sarana dan prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu	Menguatkan sarana dan prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu	Menguatkan sarana dan prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu

Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
	Pemenuhan tenaga kesehatan	Menyediakan tenaga kesehatan dalam menunjang pelaksanaan SPM	Menyediakan tenaga kesehatan dalam menunjang pelaksanaan Program promkes	Menyediakan tenaga kesehatan bagi sarana kesehatan yang baru dibangun	Menyediakan tenaga kesehatan dengan standard 9 jenis tenaga kesehatan	Menyediakan tenaga kesehatan dengan standard 9 jenis tenaga kesehatan di seluruh puskesmas
	Akselerasi pencapaian SPM Kesehatan	Menguatkan Indikator SPM di puskesmas	Melaksanakan seluruh indicator SPM Kesehatan minimal di 16 puskesmas	Melaksanakan seluruh indicator SPM Kesehatan minimal di 18 puskesmas	Melaksanakan Seluruh indikator SPM kesehatan di 20 puskesmas	Pencapaian target SPM Kesehatan
			Melaksanakan Kerjasama lintas sektor	Memperkuat Kerjasama lintas sektor	Mengevaluasi pelaksanaan Kerjasama lintas sektor	Akselerasi Kerjasama lintas sektor

2.4 Prioritas Sektor

Setelah penetapan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran maka perlu dirumuskan program-program pembangunan kesehatan yang mengacu pada visi dan misi pembangunan kesehatan.

Program pembangunan kesehatan tersebut harus disusun secara sistematis dan terpadu dengan tetap mengutamakan skala prioritas sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2012-2017, sehingga dalam penerapannya kelak dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan yang ada.

1. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat

- I. Dalam rangka penyelenggaraan Upaya Kesehatan Dasar bagi masyarakat maka Dinas Kesehatan Kab. Jayapura melaksanakan 5 Program kerja yang terbagi dalam 14 kegiatan pada tahun 2020
- II. Kegiatan Prioritas dalam Upaya Kesehatan Dasar adalah :
 1. Kegiatan Pelayanan kepada masyarakat miskin di Kabupaten Jayapura
 2. Kegiatan Perbaikan Gizi masyarakat
 3. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya
 4. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
 5. Kegiatan pemenuhan Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jayapura melalui Rekrutmen Tenaga Kesehatan
 6. Kegiatan Penyediaan Operasional untuk setiap Fasilitas layanan Kesehatan di Kabupaten Jayapura
 7. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Mobile Klinik
 8. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Dana Jaminan Kesehatan Nasional
 9. Kegiatan Penyediaan BOK Puskesmas untuk layanan Preventif dan Promotif di masyarakat



10. Kegiatan Penyediaan BOK Jaminan Persalinan Daerah untuk operasional Rumah Tunggu
11. Kegiatan Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan melalui Kampung Bebas Buang Air Besar
12. Kegiatan Promosi Kesehatan melalui Penguatan STBM dan Pembentukan Badan Peduli Kesehatan
13. Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita melalui MTBSM dan SDIDDTK
14. Kegiatan Pertolongan Persalinan melalui Pelatihan APN bagi bidan kampung

2. Pelayanan Penyediaan Sarana, Prasarana dan Logistik Kesehatan

- I. Dalam rangka penyelenggaraan Penyediaan Sarana, prasarana serta logistik Kesehatan di Fasyankes maka, Dinas Kesehatan Kab.Jayapura melaksanakan 2 program kerja yang mencakup dalam 6 kegiatan pada tahun 2020
- II. Kegiatan Prioritas dalam Penyediaan Sarana, Prasarana dan Logistik Kesehatan adalah :
 1. Pembangunan Puskesmas
 2. Penyediaan Sarana Puskesmas seperti Rumah Dokter dan Paramedis serta Prasarananya
 3. Penyediaan Logistik Obat dan Perbekalan Kesehatan
 4. Penyediaan ambulance
 5. Penyediaan Meubelair Puskesmas dan Jaringan
 6. Monitoring dan Evaluasi

3. Pelayanan Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

- I. Dalam pembangunan kemitraan dalam peningkatan pelayanan kesehatan, Dinas Kabupaten Jayapura pada tahun 2020 melakukan 1 program kerja yang mencakup 1 kegiatan yaitu membangun kemitraan dengan Rumah sakit Yowari dalam hal ini layanan kesehatan Ibu dan anak serta membangun modul rujukan kesehatan ibu dan anak.
- II. Kegiatan Prioritas yang dilakukan adalah membangun kemitraan peningkatan layanan Kesehatan adalah
 - ✓ Kemitraan dengan Rumah Sakit Rujukan
 - ✓ Kemitraan dengan Bidan, Dukun dan Kader di Masyarakat dalam pengembangan Program kesehatan ibu dan anak serta penanggulangan penyakit menular
 - ✓ Kemitraan dengan Tokoh adat, Agama dan Masyarakat dalam pengembangan Kampung Siaga Aktif dan Rumah Tunggu Kelahiran
 - ✓ Kemitraan dengan Lembaga donor dalam pengembangan Kinerja Kesehatan
4. Pelayanan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular
 - I. Dalam melakukan pengendalian dan penanggulangan penyakit menular di Kabupaten Jayapura, diintervensi melalui 3 program prioritas dan 10 kegiatan antara lain :
 1. Kegiatan penanggulangan penyakit HIV/IMS
 2. Kegiatan Penyemprotan/Fogging
 3. Kegiatan Vaksinasi bagi anak balita dan anak sekolah
 4. Kegiatan pengendalian TBC
 5. Kegiatan Kusta dan Frambusia
 6. Kegiatan Peningkatan Imunisasi dalam memperkuat program nasional Imunisasi MR
 7. Kegiatan Survei epidemiologi dan penanggulangan wabah/KLB
 8. Kegiatan penanggulangan ISPA dan diare
 9. Kegiatan Penanggulangan Filaria

10. Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular melalui Pembentukan Posbindu dan Poslansia dalam menanggulangi kasus Hipertensi, Diabetes Melitus, dan penanganan Orang Dengan Gangguan Kejiwaan

5. Akreditasi Puskesmas

Kementrian Kesehatan RI sedang melaksanakan amanat Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas bahwa Puskesmas harus melayani kesehatan masyarakat yang berkualitas melalui akreditasi Puskesmas. Hingga tahun 2020, Dinas Kesehatan Kab Jayapura telah melakukan proses Akreditasi Puskesmas kepada 16 Puskesmas melalui Kegiatan Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan, dan telah dimumkan hasil yaitu :

- Puskesmas Harapan adalah Puskesmas Akreditasi Madya
- Puskesmas Nimbokrang adalah Puskesmas Akreditasi Madya
- Puskesmas Dosay adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Sentani adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Kanda adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Demta adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Genyem adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Depapre adalah Puskesmas Akreditasi Utama
- Puskesmas Ebungfauw adalah Puskesmas Akreditasi...
- Puskesmas Demta adalah Puskesmas Akreditasi...
- Puskesmas Lereh adalah Puskesmas Akreditasi...
- Puskesmas Yapsi/Taja adalah Puskesmas Akreditasi...
- Puskesmas Namblong adalah Puskesmas Akreditasi
- Puskesmas Kemtuk adalah Puskesmas Akreditasi....
- Puskesmas Saduyap adalah Puskesmas Akreditasi.....



- Puskesmas Unurum Guay adalah Puskesmas Akreditasi...

6. Layanan Pre-Hospital

Bulan Februari 2016, Dinas Kesehatan kab jayapura mengembangkan Layanan Pre Hospital melalui Unit Pertolongan Cepat Hasale Hokhosobo yang bertujuan melayani masyarakat yang mengalami kecelakaan, rujukan pasien pada daerah pantai dan danau serta unit untuk menolong masyarakat saat terjadi wabah dan bencana. Melalui Kegiatan Upaya Kesehatan dasar, disediakan operasional dan perekrutan tenaganya yang terdiri dari 10 orang petugas kesehatan.

Sedangkan sector lain yang menjadi Urusan Pilihan pada Dinas Kesehatan yang termuat dalam RPJMD tersebut diatas adalah :

1. Pelayanan Aparatur Dinas Kesehatan

- Dalam rangka penyelenggaraan administrasi aparatur Dinas Kesehatan Kab. Jayapura maka dilaksanakan 4 Program Kerja yang terbagi dalam 22 kegiatan pada tahun 2020
- Layanan Aparatur mencakup Operasional Kegiatan Perkantoran, Peningkatan kapasitas Aparatur, peningkatan disiplin Aparatur serta peningkatan sarana dan prasarana Aparatur Kesehatan

2. Pelayanan Kefarmasian

- Dalam rangka penyelenggaraan layanan kefarmasian maka Dinas Kesehatan melaksanakan 1 program kerja yang meliputi 2 kegiatan pada tahun 2020
- Kegiatan mencakup tujuan agar terselenggara pemerataan obat dan perbekkes ke seluruh fasyankes di Kabupaten jayapura.

3. Pelayanan Manajemen Kesehatan

- Dinas Kesehatan terus melakukan peningkatan manajemen kesehatan dengan melakukan 3 program kerja yang mencakup 4 kegiatan pada tahun 2020
- Peningkatan manajemen kesehatan meliputi pelaksanaan Rapat kerja Kesehatan, pembuatan Laporan-laporan Kinerja Kesehatan, Pertemuan Evaluasi dan Penetapan Strategi dalam pelayanan kesehatan antara Dinas Kesehatan dan Fasyankes serta pembaruan data-data kesehatan sebagai data dasar

BAB III

URUSAN PEMERINTAH KONKUREN

3.1. Urusan Wajib Dasar

3.1.1. Program dan Kegiatan

Kebijakan program dan kegiatan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura telah disusun dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan program prioritas yang telah ditetapkan setiap tahunnya dalam APBD dengan mengacu pada RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2017 – 2022. Program kegiatan tersebut disusun guna mencapai sasaran dan tujuan yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan, antara lain menurunkan angka kematian bayi, kematian ibu, menurunkan prevalensi penyakit malaria, TBC, HIV-AIDS dan penyakit menular lainnya, meningkatkan kualitas lingkungan sehat serta menurunkan prevalensi kasus gizi kurang dan gizi buruk melalui upaya-upaya pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative serta meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan daerah terpencil.

Ikhtisar kegiatan wajib berdasarkan RPJMD Kab. Jayapura 2017-2022 yang dilaksanakan untuk mendukung program sesuai rencana kerja tahun 2020 terdiri dari 22 program dan 112 kegiatan yang secara rinci dijelaskan dalam lampiran laporan ini. Jika dibandingkan dengan Program dan kegiatan yang ditetapkan sebagai urusan wajib pelayanan dasar pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 sebanyak 22 Program maka 100 % Rencana Kerja tahun 2020 termuat sesuai dokumen RPJMD.

3.1.2. Realisasi Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan kegiatan wajib tersebut yang terangkum dalam Dokumen pelaksanaan Anggaran tahun 2020, diperoleh realisasi program kegiatan berupa realisasi Pendapatan dan realisasi Belanja.

1. Pendapatan

Pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura berdasarkan APBD tahun 2020 adalah:

- 1) Retribusi Jasa Umum berupa Jasa Pelayanan Kesehatan sebesar Rp 10.000.000,00
- 2) Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah berupa dana Kapitasi JKN pada FKTP sebesar Rp. 8.469.865.046,00

Dari target diatas, realisasi pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura pada tahun anggaran 2020 adalah :

- 1) Retribusi Jasa umum terealisasi Rp. 3.215.000 atau 32,15 % dari target yang ditetapkan
- 2) Lain-Lain Pendapatan Asli daerah yang sah melalui dana Kapitasi JKN sebesar Rp. 8.260.582.025 atau 97,52%

Belanja

Dalam pelaksanaan belanja terhadap 22 program dan 112 kegiatan, diperoleh realisasi fisik sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 95,64%. Belanja pada masing - masing bidang antara lain :

1. Sekretariat

Pelaksanaan belanja pada kegiatan-kegiatan administrasi dan penunjang pelayanan kesehatan dalam rangka memperkuat manajemen kesehatan.

Sekretariat mengelola 8 Program dan 28 kegiatan. Realisasi Fisik pada tahun 2020 adalah 100% sedangkan realisasi keuangan sebesar Rp.7,085,538,214 atau 99,50%

Tabel 3.1 Realisasi program dan Kegiatan di Sekretariat

Program/Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
			Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
RAM ADMINISTRASI									
ENTORAN									
Belanja Jasa Surat-Menyurat	DBH		0	10	paket surat	-	-		
Belanja Jasa Komunikasi, Air dan	DBH	Jumlah layanan internet dibayarkan	21,960,000	3	layanan	15,659,475	6,300,525	71.31	100.00
Belanja Jasa Peralatan dan	DBH	Jumlah peralatan kantor dapat beroperasi baik	3,600,000	11	unit	3,600,000	-	100.00	100.00
Belanja Jasa Pemeliharaan dan	DBH	Jumlah kendaraan operasional dapat dibayarkan	47,400,000	29	unit	29,377,000	18,023,000	62	100.00
Belanja Jasa Administrasi	DBH	Jumlah ASN mendapat honor admin keuangan	500,780,000	32	org	499,800,000	980,000	99.80	100.00
Belanja ATK	DBH	Jumlah jenis ATK	62,837,625	55	jenis	62,837,600	25	100.00	100.00
Belanja Bahan Cetakan dan	DBH	Jumlah lembar penggandaan dokumen kantor	28,000,000	63,850	lembar	28,000,000	-	100.00	100.00
Belanja Komponen Instalasi	DBH	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	0	7	jenis	-	-		
Belanja Peralatan dan	DBH	Jumlah paket perlengkapan kantor aparatur beroperasi baik	67,250,000	8	unit	67,250,000	-	100.00	100.00
Belanja Peralatan Rumah Tangga	DBH	Jumlah jenis peralatan kebersihan kantor disediakan	10,075,750	14	jenis	10,075,750	-	100.00	100.00

Bahan bacaan dan UU	DBH	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi	4,800,000	2	bahan bacaan	3,540,000	1,260,000	73.75	100.00
Bahan Logistik kantor	DBH	jumlah BBM operasional kendaraan operasional	135,952,500	12,490	liter	135,952,500	-	100.00	100.00
Bahan Makanan dan Minuman	DBH	Jumlah kotak bahan makanan dan minuman	30,000,000	10	jenis	29,980,750	19,250	99.94	100.00
koordinasi dan Konsultasi Keperah	DBH	Jumlah paket Binya Perjalanan dinas aparatur	120,000,000	13	kali	119,999,988	12	100.00	100.00
dan koordinasi/konsultasi	DBH	Jumlah frekuensi kunjungan dalam daerah	101,915,000	150	kali	101,905,000	10,000	99.99	86.00
anggaran Hari Besar Nasional Agama	DBH	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	-	3	kali	-	-	-	-
Peningkatan Sarana dan Daya Aparatur									
Bahan peralatan Gedung Kantor	DBH	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	26,152,500		unit	26,152,500	-	100.00	100.00
Bahan Rutin Gedung Kantor	DBH	Jumlah gedung kantor dapat digunakan baik	40,000,000	19	unit	40,000,000	-	100.00	100.00
Bahan Rutin Kendaraan Dinas onal	DBH	Jumlah kendaraan operasional dapat beroperasi baik	98,800,000	5	unit	98,637,900	162,100	99.84	100.00
Bahan Rutin Peralatan Kantor	DBH	Jumlah peralatan gedung kantor dapat beroperasi baik	21,575,000	1	unit	17,575,000	4,000,000	81.46	100.00
Peningkatan Disiplin							-		
Bahan Pakaian Dinas beserta tapan	DBH	Jumlah set pakaian dinas	85,850,000	80	pasang	85,850,000	-	100.00	100.00
Peningkatan Kapasitas Daya Aparatur							-		
gan teknis implementasi an per-UU	DBH	Jumlah puskesmas dilaksanakan BIMTEK kepegawaian	18,720,000	18	puskesmas	18,720,000	-	100.00	100.00
Peningkatan hangan sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan							-		
man lap Capaian Kinerja dan realisasi Kinerja SKPD	DBH	Jumlah dokumen laporan wajib tahunan	22,036,250	5	laporan	22,036,250	-	100.00	100.00
Standarisasi Pelayanan		Jumlah Dokumen Pembangunan Kesehatan tersusun			dok		-		
man Standard Pelayanan an	DBH	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	1,150,000	21	dok	1,150,000	-		
gunakan dan Pemuthairan data PK	DBH	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard Pembiayaan Kesehatan	65,515,000	1	dok	64,365,000	1,150,000	98.24	100.00
Upaya Kesehatan							-		
Bahan Insentif Dokter dan is	DBH	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah	473,000,000	26	orang	472,000,000	1,000,000	99.79	100.00
Bahan Insentif Dokter dan is (BOK) Tambahan			5,010,000,000			5,007,911,001	2,088,999	99.96	100.00

Peningkatan Manajemen		Jumlah Dokumen SIKDA tersusun			Dok				
Kesehatan	DBH	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	-	1	Dok				
Anggaran SIKDA Kab.	DBH	Jumlah pertemuan SIKDA dengan Puskesmas	123,462,500	3	kali	123,162,500	300,000	99.76	100.00
TOTAL			7,120,832,125			7,085,538,214	35,293,911	99.50	

2. Bidang P2P

Pelaksanaan belanja pada bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit difokuskan pada program-program layanan Penyakit Menular dan Tidak Menular yaitu 3 Program dengan 12 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.431.996.150 atau 99,00%

Program/Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
			Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular							-		
Pengendalian Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit menular dan (HIV/AIDS dan IMS)	OTSUS	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	275,000,000	19	kasus	270,476,000	4,524,000	98.35	100.00
Pengendalian Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit tidak menular	DAK	Jumlah posbindu yang dibentuk	307,000,000	60	posbindu	301,090,000	5,910,000	98.07	100.00
Peningkatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular		Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular			puskesmas		-		
Upstream/Fogging sarang nyamuk	DAK	Jumlah Daerah Fokus Fogging	250,000,000	40	lokus	250,000,000	-	100.00	100.00
Bahan Alat fogging dan Bahan fogging	DAK	Jumlah alat Fogging dan bahan fogging	105,000,000	15	unit	105,000,000	-	100.00	100.00
Imunisasi Vaksinasi bagi balita dan anak	DAK	Jumlah Distrik yang dilakukan pendampingan program BLAS	114,000,000	19	distrik	114,000,000	-	100.00	100.00
Pengendalian Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (Kusta dan Frambusia)	OTSUS	Jumlah Pasien Kusta dan Frambusia diobati	60,000,000	50	pasien/org	54,000,000	6,000,000	90.00	100.00
Pengendalian Penularan Penyakit Infeksi/Epidemik (Pengendalian Penyakit)	DAK	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	600,000,000	20	/1000 pddk	600,000,000	-	100.00	100.00
Kegiatan Imunisasi	DAK	Persentase Kampung UCI	250,000,000	19	%	250,000,000	-	100.00	100.00

Surveilans epidemiologi dan wabah	DAK	Jumlah Kampung mendapat penanggulangan Wabah	54,000,000	10	kampung	54,000,000	-	100.00	100.00
Penyakit TB	OTSUS	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati	297,430,150	606	suspek/org	284,430,150	13,000,000	95.63	99.00
Pelayanan Kesehatan Anak		Jumlah Puskesmas Melaksanakan layanan Kesehatan ISPA pada balita dan Filariasis			puskesmas		-		
ISPA	DAK	Persentase penanganan ISPA pada balita	49,000,000	18	%	49,000,000	-	100.00	100.00
Penyakit Cacingan	DAK	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %	100,000,000	20	puskesmas	100,000,000	-	100.00	100.00
TOTAL			2,461,430,150			2,431,996,150	29,434,000	98.80	100.00

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan belanja pada bidang Kesehatan Masyarakat difokuskan pada program program Kesehatan Ibu dan Anak dalam menekan angka kematian ibu, bayi dan balita, kemudian program gizi, program Kesehatan lingkungan, program promosi kesehatan, program Kesehatan Kerja atau K3 sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Kesehatan Masyarakat mengerjakan 10 Program dengan 16 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 98% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.556.837.300,00 atau 88,60%

Program/Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
			Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Pelayanan Kesehatan Masyarakat							-		
Pelayanan dan Masalah Kesehatan	DAK	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3	190,000,000	10	puskesmas	190,000,000	-	100.00	100.00
Penyehatan Lingkungan	DAK	Jumlah Kampung STBM/SBS	330,000,000	40	kampung	188,642,250	141,357,750	57.16	58.00
Promosi dan Pemberdayaan		Prosentase Kampung SBS			%		-		
Media Promosi dan Hidup Sehat	DAK	Jumlah Jenis sarana Media Promkes	50,000,000	4	jenis	50,000,000	-	100.00	100.00
Masyarakat Pola Hidup Sehat	DAK	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung	110,795,000	2	org	110,795,000	-	100.00	100.00
Pemanfaatan Sarana	DAK	Jumlah kampung akses rumah tunggu	77,845,000	40	kampung	72,345,000	5,500,000	92.93	93.00
Pendidikan Tenaga Penyuluh	DAK	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	-	5	BPK	-	-		
Pelayanan Gizi Masyarakat		Prosentase Balita Gizi Kurang			%		-		

Program KEP, GAKY, Kurang A dan kekurangan gizi mikro	DAK	Jumlah TMC dibentuk dan Pelaksanaan TMC Gizi Puskesmas	750,000,000	19	TMC	718,517,700	31,482,300	93.80	100.00
Program Gizi Masyarakat	DAK	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM	112,000,000	20	puskesmas	112,000,000	-	100.00	100.00
Program Pengembangan Lingkungan		Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi			%				
Program Pengembangan Lingkungan	DAK	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	603,000,000	18	sampel	487,051,350	115,948,650	80.77	81.00
Program Peningkatan Kesehatan									
Program Peningkatan Kualitas dokter medis	DAK	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan	110,000,000	4	kali	110,000,000	-	100.00	100.00
Program Peningkatan Pelayanan anak balita		Cakupan pelayanan anak balita							
Program dan Perawatan Anak balita	DAK	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas	140,000,000	80	orang	60,000,000	80,000,000	42.86	100.00
Program Peningkatan Pelayanan Lanjut Usia		Jumlah Poslansia yang aktif			poslansia				
Program Pemeliharaan Kesehatan	DAK	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Prolanis	150,000,000	10	puskesmas	144,800,000	5,200,000	96.53	100.00
Program Pengawasan dan Pengendalian Makanan		Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat			tempat usaha				
Program Pengawasan dan pengendalian Keamanan Makanan Hasil Produksi rumah tangga	DAK	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat	153,500,000	50	tempat usaha	124,788,500	28,711,500	81.30	100.00
Program Peningkatan Keselamatan Ibu dan Anak		Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup							
Program APN petugas	DAK	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis	120,000,000	135	orang	119,999,500	500	100.00	100.00
Program antenatal, persalinan, nifas dan bayi baru lahir	DAK	Prosentase Neonatus Risti tertangani	96,000,000	24	%	53,700,000	42,300,000	55.94	100.00
Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular		Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular			puskesmas				
Program Pengendalian Penyakit Menular Baru	DAK		1,021,398,000			1,014,198,000	7,200,000	99.30	99.03
TOTAL			4,014,538,000			3,556,837,300	450,500,700	88.60	98.00

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Pelayanan Kesehatan difokuskan pada program program pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai.

Bidang Pelayanan Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 44 kegiatan. Dalam pelaksanaan 44 kegiatan tersebut, 39 kegiatan dilakukan langsung oleh Puskesmas secara mandiri menggunakan dana JKN (DAU/PAD) dan dana BOK Puskesmas (DAK Non Fisik).

Realisasi fisik sebesar 97% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 46.180.293.747,00 atau 95,42%

Nama Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
			Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Kesehatan	OTSUS	Jumlah kunjungan ke Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu	470,815,630	2	kali	470,815,630	-	100.00	100.00
Biaya Operasional dan	OTSUS	Jumlah Fasyankes mendapat biaya Operasional	1,327,000,000	94	fasyankes	1,317,500,000	9,500,000	99.28	93.10
Kesehatan FKTP Yapsi	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	434,820,822			434,820,822	-	100.00	70.00
Kesehatan FKTP Kemtuk	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	249,047,261			201,059,379	47,987,682	80.73	60.00
Kesehatan FKTP Kanda	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	498,896,608			442,289,150	56,607,458	88.65	60.00
Kesehatan FKTP Saduyap	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	49,243,500			37,160,552	12,082,948	75.46	62.00
Kesehatan FKTP Erungfaunw	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	168,217,092			168,217,092	-	100.00	65.00
Kesehatan FKTP Airu	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	55,018,000			50,137,080	4,880,920	91.13	65.00
Kesehatan FKTP Namblong	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	156,397,500			143,502,300	12,895,200	91.75	60.00
Kesehatan FKTP Yokari	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	104,673,050			84,163,600	20,509,450	80.41	55.00
Kesehatan FKTP Ravenurara	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	59,611,500			58,066,900	1,544,600	97.41	62.00
Kesehatan FKTP Sentani	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	4,078,748,139.00			3,837,929,729	240,818,410	94.10	96.00
Kesehatan FKTP Harapan	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	662,000,179.00			647,677,775	14,322,404	97.84	56.00

kegiatan P Depapre	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	249,237,502		247,196,702	2,040,800	99.18	67.00
kegiatan P Dosay	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	274,768,200		258,592,750	16,175,450	94.11	65.00
kegiatan P Genyem	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	370,848,500		331,169,900	39,678,600	89.30	56.00
kegiatan P Nimbokrang	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	391,360,782		367,200,750	24,160,032	93.83	64.00
kegiatan P Unurunguay	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	160,418,400		156,414,900	4,003,500	97.50	61.00
kegiatan P Demta	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	245,773,300		189,739,403	56,033,897	77.20	60.00
kegiatan P Sawoy	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	322,390,074		310,371,141	12,018,933	96.27	62.09
kegiatan P Lereh	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	345,285,000		294,871,900	50,413,100	85.40	55.00
kegiatan operasional mas Yapsi	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	943,000,000		942,999,250	750	100.00	100.00
kegiatan operasional mas Kemtuk	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	930,000,000		930,000,000	-	100.00	100.00
kegiatan operasional mas Kanda	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	910,000,000		909,600,000	400,000	99.96	100.00
kegiatan operasional mas Saduyap	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	855,000,000		855,000,000	-	100.00	100.00
kegiatan operasional mas Ebungfauw	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	890,000,000		888,800,000	1,200,000	99.87	100.00
kegiatan operasional mas Airu	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	795,000,000		795,000,000	-	100.00	100.00
kegiatan operasional mas Namblong	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	910,000,000		909,950,000	50,000	99.99	100.00



antuan operasional kesmas Yokari	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	890,500,000			890,500,000	-	100.00	100.00
antuan operasional kesmas Ravenirara	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	820,000,000			820,000,000	-	100.00	100.00
antuan operasional kesmas Sentani	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	934,081,000			933,873,500	207,500	99.98	100.00
antuan operasional kesmas Harman	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	927,000,000			926,869,088	130,912	99.99	100.00
antuan operasional kesmas Depapre	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	927,000,000			927,000,000	-	100.00	100.00
antuan operasional kesmas Dosay	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	890,000,000			890,000,000	-	100.00	100.00
antuan operasional kesmas Genyem	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	965,000,000			965,000,000	-	100.00	100.00
antuan operasional kesmas Nimbokrang	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	930,000,000			930,000,000	-	100.00	100.00
antuan operasional kesmas Unurunguay	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	935,000,000			934,827,000	173,000	99.98	100.00
antuan operasional kesmas Demta	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	930,000,000			930,000,000	-	100.00	100.00
antuan operasional kesmas Sawoy	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	945,000,000			944,997,500	2,500	100.00	100.00
antuan operasional kesmas Lereh	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	915,000,000			914,999,000	1,000	100.00	100.00
antuan operasional kesmas Pagai	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	788,000,000			788,000,000	-	100.00	100.00
na Manajemen	DAK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	333,430,000	2	kali	333,430,000	-	100.00	97.00